

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas Cengkih (*Syzygium aromaticum, L.*), Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) dan Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) sebagai insektisida alami untuk mengurangi kepadatan lalat pada ikan tongkol di Pasar Agung, Desa Pakraman Peninjoan Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2020 mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji *paired t-test* diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan kepadatan lalat sebelum dan sesudah diberi Cengkih (*Syzygium aromaticum, L.*) pada ikan tongkol. Cengkih mengandung beberapa komponen, tetapi kandungan yang paling penting adalah *eugenol*. *Eugenol* inilah yang memberikan aroma khas sehingga lalat tidak menyukainya.
2. Hasil uji *paired t-test* diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan kepadatan lalat sebelum dan sesudah diberi Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) pada ikan tongkol. Kemangi mengandung minyak atsiri dengan bahan aktif *eugenol* dan *sineol* sehingga lalat terbang menjauh.
3. Hasil uji *paired t-test* diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan kepadatan lalat sebelum dan sesudah diberi Pandan Wangi (*Pandanus*

amaryllifolius Roxb) pada ikan tongkol. Pandan wangi mengandung *flavonoid*, *polifenol*, *saponin*, *alkaloid* dan minyak atsiri untuk mengusir lalat.

4. Hasil uji *Mann Whitney Test* diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* antara cengkih dan kemangi sebesar $0,749 > 0,05$, nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* antara kemangi dan pandan wangi sebesar $0,056 > 0,05$ dan nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* antara cengkih dan pandan wangi sebesar $0,178 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada perbedaan secara signifikan efektivitas antara cengkih, kemangi dan pandan wangi sebagai insektisida alami penurunan kepadatan lalat pada ikan tongkol untuk mengusir lalat. Jadi, cengkih, kemangi dan pandan wangi sama-sama efektif sebagai insektisida alami penurunan kepadatan lalat pada ikan tongkol.

B. Saran

1. Untuk pengelola pasar agung

Sebaiknya pengelola pasar disarankan agar lebih memperhatikan kondisi kebersihan los dan kios tempat berjualan para pedagang, memperhatikan tempat sampah yang tersedia di setiap pedagang dan TPS yang ada di luar pasar yang dapat menjadi tempat berkembang biaknya lalat dan terdekat jaraknya dengan los pedagang daging dan ikan

2. Untuk pedagang

Disarankan bagi pedagang ikan, pedagang daging dan pedagang makanan lainnya yang berjualan di Pasar Agung Denpasar Utara kiranya dapat memanfaatkan cengkih, kemangi dan pandan wangi sebagai salah satu alternatif untuk mengusir lalat agar tidak terjadi timbulnya penyakit yang disebabkan oleh lalat. Dari ketiga bahan insektisida alami yang sama-sama efektif untuk mengurangi

kepadatan lalat pada ikan tongkol, pedagang dapat menggunakan kemangi dilihat dari segi kemudahan memperoleh dan harga kemangi yang lebih ekonomis. Disamping itu, pedagang juga agar selalu menjaga kebersihan tempat berjualan dan menggunakan tempat sampah yang tertutup.

3. Untuk Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Melakukan penyuluhan secara berkala tentang menjaga dan memelihara sanitasi lingkungan yang sesuai dengan syarat kesehatan serta mengadakan evaluasi terhadap program/penyuluhan yang telah dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.

4. Untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan bahan-bahan alami lainnya sebagai insektisida alami yang bisa digunakan untuk mengintervensi masalah kesehatan lingkungan pada tempat-tempat umum yang berkaitan dengan pengendalian vektor. Disamping itu juga kiranya dapat meneliti pada serangga yang lain seperti nyamuk, kecoa dan lain-lain.